

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan continuity of care atau komprehensif dimulai dari kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan KB pada Ny L G2P1A0 umur 23 tahun dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi, maka penulisan menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian, menganalisa, merencanakan dan melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan terhadap Ny. L dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Diagnosa Kebidanan :

Ny. L telah melaksanakan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali yaitu pada trimester 1 sebanyak 1 kali, trimester II sebanyak 2 kali, dan trimester III sebanyak 3 kali. Frekuensi pemeriksaan ini sudah memenuhi standar sesuai dengan kebijakan program yaitu kunjungan antenatal sedikitnya 6 kali selama kehamilan.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Diagnosa Kebidanan :

Pada asuhan persalinan normal terjadi pada tanggal 10-03- 2020, pada usia kehamilan 39 minggu. Ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng semakin

lama semakin sering dan keluar lendir bercampur darah dari vaginai ibu dalam kondisi baik. Dapat disimpulkan persalinan Ny.L dari kala I fase laten berlangsung 2 jam, kala I fase aktif berlangsung 25 menit , pada kala II berlangsung normal, pada kala III berlangsung normal, dan kala IV berlangsung normal.

3. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Diagnosa Kebidanan:

Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 6 jam post partum, hari ke 6 post partum, hari 14 post partum dan 42 hari postpartum. Pada masa nifas involusi dan lochea normal. Dalam kunjungan masa nifas ibu dalam keadaan sehat.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Diagnosa Kebidanan :

Kunjungan BBL sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada kunjungan pertama usia 3 hari, kunjungan kedua usia 9 hari, kunjungan ketiga usia 29 hari. Kunjungan yang dilakukan tidak sesuai dengan teori. Bayi lahir normal, aterm, menangis kuat, gerakan aktif, AS :8- 9-10 ditolong oleh bidan. Berat badan bayi 2,900 gram, panjang badan 45 cm, LK 31 cm, LD 30 cm. Bayi diberi susu formula, tidak dilakukan IMD. Bayi sudah mendapatkan imunisasi vitamin K, HB 0. Pada kunjungan pertama berat badan bayi masih sama dengan berat lahir 2,900 gram. Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi dasar dan lanjutan, diposyandu ataupun puskesmas terdekat.

5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Diagnosa kebidanan:

Ibu menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik 3 bulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif sudah dilaksanakan pada Ny L.

Sekarang ibu sehat dan dapat mandiri mengurus diri sendiri dan bayinya.

Bayi Ny. L sehat, pertumbuhan dan perkembangan normal.

B. SARAN

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan standart pelayanan minimal.

6. Bagi PMB/Klinik

Tempat penelitian disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.

7. Bagi Klien dan Keluarga

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan TM III, bersalin, neonatus, nifas, dan KB keluarga serta klien diharapkan bertambah wawasannya sehingga dapat mendeteksi dini jika ada penyulit dan dapat diminimalkan resiko-resikonya.

8. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil TM III, nifas, neonatus, hingga KB.

